<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PANDUAN PELAYANAN HEMODIALISA PADA PASEIN DENGAN HEPATITIS</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/244/HD.Akr/ V/2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
1 / 3</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit

18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Pelayanan hemodialisa pada pasein dengan hepatitis adalah pelayanan hemodialisa yang dilakukan pada pasein yang mengidap hepatitis dibuktikan dengan hasilpemeriksaan HbsAg : Reaktif, Anti HCV : Reaktif atau keduanya</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Mencegah penularan infeksi hepatitis terhadap pasein lain, keluarga pasein, petugas yang terkait dengan pelayanan.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">1. Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Standar Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="3">Penatalaksanaan
1. Baru
a. Pasein baru akut dan kronik yang akan menjalani hemodialisis ataupun pasien yang dirujuk dari unit hemodialisis lain tanpa melihat status vaksinasi sebelumnya harus dilakukan skrining serologi HbsAg, Anti HIV, Anti HCV
b. Pasein dengan status traveling harus mendapatkan persetujuan dialysis dari nefrologist</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESANAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PANDUAN PELAYANAN HEMODIALISA PADA PASEIN DENGAN HEPATITIS</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/244/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
2 dari 3</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">
2. Pasein dengan HbsAg reaktif
a. Dilayani pada tempat khusus
b. Harus menggunakan mesin hemodialisa yang di khususkan
c. Tidak di perkenankan menggunakan dializer proses ulang
d. Pada pasein dengan hepatitis B kronik pemeriksaan HbsAg dilakukan 1 tahun sekali unyuk mendeteksi kemungkinan HbsAg menjadi non reaktif
e. Pasein dengan HbsAg reaktif di anjurkan untuk control ke bagian gastro hepatologi untuk mendapatkan therapy
f. Lakukan pemeriksaan laboratorium ulang setiap 6 bulan sekali
3. Pasein dengan Anti HCV Reaktif
a. Tidak memerlukan ruang isolasi
b. Tidak perlu memakai mesin yang di khususkn
c. Lakukan pemeriksaan HCV RNA
d. Pengobatan interferron dapat diberikan bila HCV RNA positif
4. Pasein dengan Anti HIV Reaktif
a. Tidak memerlukan ruang isolasi
b. Tidak perlu memakai mesin yang di khususkan.
c. Apabila rumah sakit belum menyediakan fasilitas pelayanan untuk pasien dengan Anti HIV reaktif maka rujuk pasien dengan melampirkan surat rujukan yang dibuat oleh DPJP disertai hasil pemriksaan skrining serologi Anti HIV
d. Lakukan pemeriksaan ulang laboratorium setiap 6 bulan sekali
</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PANDUAN PELAYANAN HEMODIALISA PADA PASEIN DENGAN HEPATITIS</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/244/HD.Akr/V/2026</td><td>No.revisi
001</td><td>Halaman
3 dari 3</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">

5. Manjemen pasca paparan

a. Paparan hepatitis B
   1) Bila sudah di vksinasi maka periksa titier anti HbsAg
   2) 100 mIU/Ml, harus diberikan vaksinasi dosis booster
   3) 10-100 mIU/mL, berikan hepatitis B imunoglobin (HBIG) dan vaksinasi dosis booster
   4) <10mIU/mL, berikan HBIG dan vaksinasi hepatitis B
   5) HBIG (hepatitis-B immunoglobin) harus diberikan 24 jam pertama pasca paparan
   6) Bila belum di vaksinasi, HbsAg reaktif dan anti Hbs non reaktif, berikan HBIG

b. Paparan terhadap hepatitis c
   1) Belum ada pengobatan profilaksasi pasca paparan
   2) Periksa HCV RNA dalam intervala 2 minggu sampai 3 bulan pasca paparan, terutama pada kasus dimana terjadi serokonveksi anti HCV menjadi positif, karena viral load akan emningkat selama fase akut infeksi

6. Vaksinasi hepatitis staf hemodialisa

a. Berikan vaksinasi bila HbsAg non reaktif dan anti HBs non reaktif
b. Dosis 20ug pada:bulan ke 0,1,6
c. Target amti HBs>10IU/mL. Efek proteksi 10-15 tahun
d. Vaksinasi vaksin booster diberikan pada pasein yang sudah imun namun mengalami paparan langsung dengan darah HbsAg reaktif kecuali bila pasein sudah mendapat booster dalam waktu 12 bulan terakhir.

</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">UNIT HEMODIALISA</td></tr>
</table>